



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 03 Februari 2017

Halaman: 9

Volume Sampah Berkurang 20 Persen

JOGJA, BERNAS -- Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta menargetkan pengurangan volume sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir Piyungan berkurang sekitar 20 persen.

"Pada tahun lalu, volume sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan berkurang 17 persen. Tahun ini, kami targetkan berkurang 20 persen," kata Suyana, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, Kamis (2/2).

Menurut dia, pengurangan volume sampah tersebut dapat dilakukan dengan berbagai upaya di antaranya meningkatkan kampanye dan sosialisasi pemilahan sampah sejak dari asalnya atau dari rumah tangga.

Selain itu, lanjut dia, dapat

dilakukan dengan terus menambah jumlah bank sampah yang ada di wilayah sehingga sampah yang dibuang ke TPA Piyungan adalah sampah yang benar-benar tidak dapat diolah atau memiliki nilai jual.

"Kontribusi bank sampah untuk mengurangi volume sampah memang tidak terlalu besar, hanya sekitar 1,5 persen. Namun, jika jumlah bank sampah terus ditambah maka bisa memberikan kontribusi yang lebih besar pada pengurangan sampah," katanya. Saat ini, di Kota Yogyakarta terdapat 415 bank sampah.

Keberadaan Rumah Kompos di Nitikan Yogyakarta, lanjut Suyana, juga dapat dimanfaatkan untuk mengelola sampah organik dan memberikan nilai jual

► ke hal 15

pada kompos yang dihasilkan.

"Di lokasi tersebut juga terdapat pengepresan botol plastik bekas. Namun, jumlah botol plastik yang dipres belum banyak," katanya.

Suyana juga menyebut, peran pemulung yang ada di tempat

pembuangan sampah sementara dapat membantu mengurangi volume sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir Piyungan.

"Jumlah pemulung cukup banyak. Mereka pun sudah terbagi sesuai kategori sampah

yang akan diambil. Misalnya anorganik dan sampah organik. Peran mereka cukup besar menekan volume sampah yang dibuang ke TPA," katanya.

Pada tahun lalu, rata-rata volume sampah yang dibuang ke TPA Piyungan Yogyakarta

adalah 200 hingga 250 ton per hari.

"Upaya pengurangan volume sampah yang dibuang ke TPA akan terus dilakukan. Ini membuktikan bahwa Yogyakarta mampu mengelola sampah yang dihasilkan," katanya. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005